PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SMA MA'ARIF NU 1 KEMRANJEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014



SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

ANDI AROHMAN NIM. 102331168

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM JURUSAN TARBIYAH SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO 2014

PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SMA MA'ARIF NU 1 KEMRANJEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014



SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

ANDI AROHMAN NIM. 102331168

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM JURUSAN TARBIYAH SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO 2014

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Andi Arohman

NIM : 102331168

Jenjang : S1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 29 April 2014 Saya yang menyatakan,

IAIN PURWOKERTO

Andi Arohman NIM. 102331168

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Ketua STAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Andi Arohman, NIM: 102331168 yang berjudul:

"PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SMA MA'ARIF NU 1 KEMRANJEN BANYUMAS TAHUN 2013/2014"

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 30 Mei 2014

IAIN PURWOKERTO

<u>Drs. Munjin., M.Pd.I</u> NIP. 19610305 199203 1 003

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SMA MA'ARIF NU 1 KEMRANJEN

BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang disusun oleh saudara/i **Andi Arohman, NIM. 102331168** Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto telah diujikan pada tanggal **17 Juli 2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi.**

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

<u>Iin Solikhin., M.Ag</u> NIP. 19720805 200112 1 002 <u>Farah Nuril Izza., L.c, M.A</u> NIP. 19840420 200912 2 004

Pembimbing/Penguji Utama

<u>Drs. Munjin., M.Pd.I</u> NIP. 19610305 199203 1 003

Penguji I Penguji II

M. Misbah ., M.Ag NIP. 19741116 200312 1 001 Farah Nuril Izza., L.c, M.A NIP. 19840420 200912 2 004

Purwokerto, 18 Juli 2014 Ketua STAIN Purwokerto

<u>Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.</u> NIP.19670815 199203 1 003

MOTTO

Character is like a tree and reputation its shadow.

The shadow is what we think it is,

the tree is the real thing.

(Abraham Lincoln)¹

Karakter mirip sebuah pohon dan reputasi adalah bayangannya.

Bayangan adalah apa yang kita pikirkan dan

pohonnya adalah tindakan nyata kita.

"Satyaku Kudarmakan, Darmaku Kubaktikan,

Ikhlas Bakti Bina Diri, Abdi Islami"

IAIN PURWOKERTO

¹ Dikutip dari buku Muclas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013, cetakan ketiga), hlm. 36

PERSEMBAHAN

Dengan penuh ketulusan dan keikhlasan hati, Penulis mempersembahkan karya ini kepada:

Ibunda dan Ayahanda tercinta, Ibu Hj. Sarni Shirojuddin dan Bapak K.H. Soeprapto Shirojuddin, yang telah memberikan beribu kasih sayang kepada penulis. Terimakasih pula untuk setiap tetes air mata cinta dalam do'a beliau. Beribu maaf penulis sampaikan kepada Bapak, Ibu, dan Keluarga karena sampai detik ini penulis belum bisa menjadi seorang putra yang Bapak, Ibu, dan Keluarga harapkan.

Untuk Kakakku, Maful Kholiq., S.H.I, M.Pd.I, dan mba Anisatun Nadhifah Al-Hafidzoh. Terimakasih atas suka dan duka yang kita selalu lalui bersama. Kebahagiaan terbesar dalam hidupku adalah memiliki kalian. Untuk keponakanku Aniqotul Fuadah, tumbuhlah menjadi generasi yang cerdas dan santun, dengan iman dan taqwa selalu dalam sanubari dan menjadi anak yang membahagiakan keluarga.

Semoga Allah SWT selalu memberikan kebahagiaan dan ampunan untuk kita semua. Ya Allah ya Rabb, hamba mohon dengan segala kelemahan hamba, jangan Engkau ambil Bapak Ibu Hamba, sebelum hamba dapat membahagiakan mereka. Amin Ya Robbal 'Alamin.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur kami haturkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Segala aktivitas kehidupan dunia dan akhirat dalam mencapai mardhatillah dapat sesuai dengan yang kita cita-citakan. Shalawat berserta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sang revolusioner yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyyah (kebodohan) hingga zaman islamiyyah sekarang ini.

Dalam melaksanakan perkuliahan di STAIN Purwokerto, penulis mendapatkan ilmu yang begitu banyak dari dosen, teman-teman kelas, temanteman di organisasi PRAMUKA STAIN Purwokerto dan masih banyak lagi yang akhirnya berbagai ilmu tersebut sampai penulis dapat mendapatkan kecerahan inspirasi dan dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SMA MA'ARIF NU 1 KEMRANJEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014, guna memenuhi tugas dan melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

Dengan segala kerendahan hati dan kerendahan diri, penulis mengucapkan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Karena tanpa bantuan gagasan, saran, masukan-masukan dan sarana yang mencukupi, mustahil penulis dapat menyelesaikan sripsi ini. Oleh karena

itu, dengan rasa hormat penulis menyampaikan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

- Dr. A. Luthfi Hamidi., M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
- Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
- Drs. H. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
- 4. H. Supriyanto, Lc., M.Si., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
- 5. Drs. Munjin, M.Pd.I., Pgs. Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
- 6. Sumiarti, M.Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
- 7. Drs. Machfudin. M.Pd.I., Penasehat Akademik Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI-4) angkatan tahun 2010.
- 8. Drs. Munjin, M.Pd.I., Dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan dan arahan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
- Bapak dan Ibu Dosen dan segenap karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam
 Negeri (STAIN) Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu
 pengetahuan kepada penulis sehingga penulis menjadi lebih dewasa.

- 10. Bapak Sobar Zuhdi, S.Pd.I., Kepala SMA Ma'arif NU 1 Sirau Kemranjen Banyumas yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian serta memberikan data-data yang penulis butuhkan dalam penelitian ini.
- 11. Ibu Tuti Toifah, S.Sos.I (waka kesiswaan), Bapak Muntoha Asnawi, SE (waka kurikulum) dan segenap guru dan karyawan SMA Ma'arif NU 1 Sirau Kemranjen Banyumas yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk penulis.
- 12. Orang tua penulis (Bapak KH. Soeprapto Shirojuddin dan Ibu Hj. Sarni Shirojuddin) tercinta yang telah memberikan curahan kasih sayang dan cintanya kepada penulis dan segenap keluarga yang telah memberikan dorongan moril maupun spirituil kepada penulis.
- 13. Maful Kholiq., S.H.I, M.Pd.I, dan mba Anisatun Nadhifah Al-Hafidzoh.

 Terimakasih atas suka dan duka yang kita selalu lalui bersama.

 Kebahagiaan terbesar dalam hidupku adalah memiliki kalian. Untuk keponakanku Aniqotul Fuadah, tumbuhlah menjadi generasi yang cerdas dan santun, dengan iman dan taqwa selalu dalam sanubari dan menjadi anak yang membahagiakan keluarga.
- 14. Guru sekaligus orang tua penulis di Pondok Pesantren "An-Nur Al-Muslich" Mergawati Kroya Cilacap (Ky. Abdul Basyir beserta keluarga), Abah Kyai Muhammad Busyro Ilyas (alm.) Pondok Pesantren "Al-Himmah" Danasri Nusawungu Cilacap, Abah Kyai Ahmad Sobri Pengasuh Pondok Pesantren "Al-Falah" Mangunsari Tinggarjaya Jatilawang, K.H. Agus Muhammad Miftahul Huda (Gus Huda) Pengasuh

- Pondok Pesantren "Al-Himmah" Danasri Nusawungu Cilacap, Habib Ahmad Mustolih Nahrowi (Kang Tolih Lampung), Muhammad Ma'sum (Gus Ma'sum), Pak Jamal (Lampung), Gus Ilyas, Gus Asyfiya, terimakasih atas kedekatan dan keakrabannya.
- 15. Guru sekaligus orang tua penulis di Pondok Pesantren "Darul Abror" Watumas Purwanegara Purwokerto (Ky. Taufiqurrohman beserta keluarga) yang senantiasa memberikan bimbingan dan dukungan serta do'a restu kepada penulis. Tidak lupa kepada Abah K.H Zuhry Pon-Pes "Nurudluha" Kroya Cilacap terimakasih atas ilmu yang bermanfaat dan bimbingan yang tiada henti.
- 16. Dewan *Asatidz* Pondok Pesantren "Darul Abror" Watumas Purwanegara Purwokerto, Pak Huda, Pak Yunus, Pak Miftahulloh, Pak Kholil Kebumen, Pak Donny, M.Pd.I., dll yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas pengetahuan disertai kesabaran bimbingannya.
- 17. Teman-temanku di LSiK (Lingkar Studi Santri Kalong) Banyumas, (M. Riza Ch, S.Pd.I, Kang Bukhori, S.Sy., Atik Zumaro, Miftahulloh, Ahmad Sofi, Mustaqim, dll.) terimakasih atas diskusi-diskusinya. Tidak lupa untuk teman-teman pengurus "Perpustakaan" Pondok Pesantren "Darul Abror" Watumas Purwanegara Purwokerto (Kang Ahmad Nazal, Atikah, Nurjanah, dll) terimakasih atas kerjasama dan buku-bukunya.
- 18. Teman-temanku yang ada di Pondok Pesantren Darul Abror, (Pak Ipul, Pak Yasin, Pak Heri, Pak Achor, Pak Bagus Sarwono, Pak Ridho, Mba

- Atikah, Mba Janah dan yang tidak penulis sebutkan satu per satu) terimakasih banyak atas proses yang cukup mendewasakan dan berkesan.
- 19. Seseorang yang istimewa bagi penulis yang selalu memberi semangat baik dalam keadaan senang maupun sedih, pendamping hidup dalam beribadah kepadaNya (Septiyani Ekawati). Thank's for your spirit and your love.
- 20. Kakak-kakak seperjuangan di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) PRAMUKA STAIN Purwokerto. Terimakasih atas ilmu dan bimbingan-bimbingannya kak. Setetes darah perjuangan yang terlanjur mengalir di tubuh ini, akan selalu penulis bawa sampai titik penghabisan. Satyaku Kudarmakan, Darmaku Kubaktikan, Ikhlas Bakti Bina Diri Abdi Islami.
- 21. Kawan-kawan satu perjuangan di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Komisariat Walisongo Purwokerto. Terimakasih atas kebersamaan dan keakraban kalian.
- 22. Rekan-rekanita IPNU-IPPNU PAC Kroya khususnya untuk pengurus ranting Desa Mergawati terimakasih untuk kerjasama dalam semua kegiatan dan keaktifan kalian.
- 23. Kawan-kawan seperjuangan di STAIN Purwokerto jurusan Tarbiyah Prodi PAI-4 angkatan tahun 2010 terimakasih atas kebersamaan dan kenangan yang sangat berarti bagi penulis.
- 24. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak disebutkan satu persatu, semoga Allah memberikan balasan yang lebih baik.

Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya, semoga amal serta budi baik yang telah diberikan dengan ikhlas kepada penulis mendapatkan balasan pahala berlipat dari Allah SWT. *Jazakumullah a sanal jaza*'.

Penulis menyadari dengan banyak salah dan khilaf skripsi ini masih banyak kekurangan di sana-sini. Oleh karena itu, kritik dan saran selalu penulis harapkan. Akhirnya penulis berdo'a semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Penulis berharap karya tulis ini dapat dikembangkan lebih lanjut.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis memohon petunjuk dan berserah diri serta memohon ampunan serta perlindungan-Nya.

Purwokerto, 03 Maret 2014 **Penulis,**

IAIN PURWOKERT Andi Arohman NIM, 102331168

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
ABSTRAKv
HALAMAN MOTTOvi
HALAMAN PERSEMBAHANvii
KATA PENGANTARviii
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Definisi Operasional
C. Rumusan Masalah
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
E. Telaah Pustaka
F. Metode Penelitian
G. Sistematika Penulisan
BAB II PENDIDIKAN KARAKTER
A. Konsep Pendidikan Karakter
1. Pengertian Pendidikan Karakter

	2.	Bentuk Pendidikan Karakter	24	
	3.	Tujuan Pendidikan Karakter	34	
	4.	Fungsi Pendidikan Karakter	42	
B.	. Pelaksanaan Pendidikan Karakter			
	1.	Landasan Pelaksanaan Pendidikan Karakter	44	
	2.	Proses Pembentukan Pendidikan Karakter	48	
	3.	Metode Pengajaran Pendidikan Karakter	51	
	4.	Teori Pelaksanaan Pendidikan Karakter	61	
	5.	Materi Pendidikan <mark>Kara</mark> kter	63	
BAB III M	ИЕТ С	DDE PENELITI <mark>AN</mark>		
A.	Jenis	s Penelitian	65	
B.	Sum	ber Data	69	
C.	Subj	ek dan Objek Penelitian	72	
D.	Tekr	nik Pengumpulan Data	74	
E.	Tekr	nik Analisis Data	83	
BAB IV L	APO	RAN HASIL PENELITIAN		
A.	Peny	yajian Data		
	1.	Gambaran Umum SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen	89	
	2.	Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMA Ma'arif		
		NU 1 Kemranjen	98	
B.	Anal	lisis Data1	21	
C.	Fakt	or Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pendidikan		
	Kara	akter di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen 1	26	

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	129
B.	Saran-saran	130
C.	Penutup	131
DAFTAR	PUSTAKA	
LAMPIRA	AN-LAMPIRAN	
DAFTAR	RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Lampiran 1 hasil wawancara
- 2. Lampiran 2 Prota, Promes, dan RPP
- Foto-foto Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMA Ma'arif NU 1
 Kemranjen Banyumas Tahun 2013/2014
- 4. Surat-surat penelitian:
 - a. Surat keterangan berhak mengajukan judul
 - b. Blangko pengajuan judul proposal skripsi
 - c. Surat permohonan persetujuan judul skripsi
 - d. Surat keterangan pembimbing skripsi
 - e. Surat bimbingan skripsi
 - f. Blangko pengajuan seminar proposal skripsi
 - g. Surat rekomendasi seminar rencana skripsi
 - h. Daftar hadir seminar proposal skripsi
 - i. Berita acara seminar proposal skripsi
 - j. Surat keterangan mengikuti seminar proposal skripsi
 - k. Surat permohonan ijin riset penelitian
 - 1. Surat keterangan telah melakukan penelitian
 - m. Surat keterangan lulus ujian komprehensif
 - n. Surat keterangan wakaf perpustakaan
 - o. Surat rekomendasi munaqosyah skripsi
 - p. Surat permohonan munaqosyah skripsi
- 5. Sertifikat-sertifikat

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara mengenai pendidikan memang tidak akan pernah ada habisnya. Berbagai persoalan pendidikanpun muncul seiring dengan perkembangan zaman. Begitu juga solusinya, yang kian hari kian banyak opini, jurnal, artikel bahkan penelitian khusus tentang pendidikan, baik kajian teoritik maupun empirik. Kebutuhan manusia akan pendidikan merupakan suatu yang sangat mutlak dalam hidup ini, dan manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan pendidikan.

Berbicara mengenai pendidikan pula, berbagai tindak kriminal dapat dengan mudah kita jumpai, baik melalui tayangan televisi maupun secara langsung kita lihat dengan mata kepala kita sendiri. Muncul pertanyaan di benak kita: "Apa yang sedang terjadi dengan bangsa kita?". Pertanyaan yang sama muncul ketika kita mengetahui berbagai tindak korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) di lingkungan pemerintahan, BUMN, dan perusahaan swasta. Apa yang kita dengar dan lihat tersebut mengacu kepada satu hal, yaitu karakter.

Persoalan yang tidak kalah seriusnya adalah praktik-praktik kebohongan dalam dunia pendidikan mulai dari menyontek pada saat ujian sampai plagiatisme. Jika sebagai peserta didik sudah terbiasa dengan tipumenipu atau manipulasi ujian, bagaimana jika telah lulus dan bekerja?

Bukankah itu akan melahirkan kembali koruptor-koruptor baru? Bisa jadi, itulah sebabnya korupsi seakan menjadi tiada matinya. Memprihatinkan lagi ketika melihat kenakalan pelajar, seperti tawuran, menyalahgunakan narkotika, kebut-kebutan di jalan, dan kenakalan-kenakalan yang lain. Dalam hal ini, dunia pendidikan turut bertanggung jawab karena menghasilkan lulusan-lulusan yang dari segi akademis sangat bagus, namun tidak ada dari segi karakter. ¹

Selain itu, tabel liga global yang diterbitkan oleh firma pendidikan pearson menyebutkan bahwa peringkat sistem pendidikan Indonesia adalah terendah di dunia. Perankingan itu memadukan hasil tes Internasional dan data tingkat kelulusan tahun 2006 sampai tahun 2010. Sir Michael Barber, penasehat pendidikan utama Pearson, mengatakan bahwa Negara yang berhasil memiliki ranking teratas seperti Finlandia dan Korea Selatan itu dikarenakan memberikan status tinggi pada guru dan "budaya" pendidikan. Selain itu adalah keyakinan terhadap kepercayaan sosial atas pentingnya pendidikan dan "tujuan moral".²

Ada berbagai variabel penyebab yang telah terjadi dan tidak bisa dihapus. Kemerosotan karakter tersebut adalah merupakan akibat, sedangkan sebab-sebab yang mendahului sudah terjadi, dan karena itu tidak akan mungkin dihilangkan atau ditarik kembali. Wacana tentang pendidikan karakter yang dikenal oleh dunia telah digagas oleh Thomas Lickona,

¹ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya di Sekolah.* Yogyakarta: PT Pustaka Madani Insani, 2012, hlm. 1-2

² {http://edukasi.kompas.com/read/2012/22/27/15112050/Sistem.Pendidikan.Indonesia. Terendah.di,Dunia}. 10 Mei 2013 pukul 22.20 WIB.

seorang profesor pendidikan dari Cortland University pada tahun 1991, namun menurut penulis, penggagas pembangunan karakter pertama kali adalah Rasulullah SAW. Pembentukan watak yang secara langsung dicontohkan Nabi Muhammad SAW merupakan wujud esensial dari aplikasi karakter yang diinginkan oleh setiap generasi. Secara asumtif bahwa keteladanan yang ada pada diri Nabi menjadi acuan perilaku bagi para sahabat, tabi'in dan umatnya. Namun, sampai abad 15 sejak Islam menjadi agama yang diakui universal ajarannya, penerapan pendidikan karakter justru dipelopori oleh negara-negara yang penduduknya minoritas muslim.

Permasalahan karakter juga menjadi faktor besar gagalnya sistem pendidikan di Indonesia yang sulit ditemukan penyelesaiannya. Oleh karena itu, pemerintah melalui UU Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 menegaskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.³

Terkait dengan pembangunan karakter bangsa, pemerintah telah mengkonsepkan pendidikan karakter. Yang mana Konsep pendidikan karakter tersebut telah tertuang dalam fungsi dan tujuan Nasional, yang di

³ Direktorat Jendral Pendidikan Islam, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2006), hlm. 8.

amanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:⁴

"Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut. Penyelenggaraan sistem pendidikan merupakan upaya perubahan terencana untuk meningkatkan sumber daya manusia serta dapat membuka pengetahuan, kesadaaran dan pemahaman mengenai diri maupun lingkungan disekitarnya, sehingga bermanfaat dalam melakukan perubahan yang lebih baik.⁵

Pasal 1 UU Sisdiknas tahun 2003 menyatakan bahwa di antara tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia. Hal tersebut dimaksudkan agar pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga berkepribadian atau juga berkarakter, sehingga nantinya akan lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter yang bernafas nilai-nilai luhur bangsa serta agama.⁶

⁵ Iskandar Agung dan Nadirah Rutmini, *Pendidikian Membangun Karakter Bangsa* (Bestari Buana Murni; Jakarta, 2011), hlm. 56

⁴ Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional (Pustaka Pelajar; yogyakarta, 2011), hlm.

⁶ Fihris, *Pendidikan Karakter di Madrasah Salafiyah* (Semarang, IAIN Walisongo Semarang, 2010), hlm. 2

Dalam implementasinya, pelaksanaan pendidikan agama Islam harus lebih mengarah kepada penerapannya dengan pendekatan afektif dan psikomotorik serta didukung oleh setting pendidikan yang naturalistik. Kondisi seperti ini diharapkan akan mampu menutup kesenjangan kurikulum yang dikembangkan di sekolah. Oleh karena itu, perlu adanya strategi yang dilakukan secara terus menerus dan tersistem. Salah satu upaya yang dapat dijadikan alternatif pendukung akan keberhasilan pendidikan Islam melalui berbagai bentuk kegiatan baik kurikuler, ko-kurikuler, maupun ekstrakurikuler yang satu sama lain saling terintegrasi.

Kaitannya mengenai pelaksanakan pendidikan karakter di sekolah, SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen adalah salah satu lembaga pendidikan menengah yang bersifat formal dan dibawah naungan Departemen Pendidikan Nasional yang melaksanakan pendidikan karakter. Di Sekolah inilah penulis melihat hal yang menarik, yakni pelaksanaan pendidikan karakter yang dilakukan dalam proses pembelajaran, dilakukan dalam kehidupan sehari-hari dan dilaksanakan secara rutin. Menurut Bapak Maful Kholiq, S.H.I, salah satu guru PAI di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen, pembangunan karakter peserta didik menjadi yang paling utama karena di samping *background* siswa SMA Ma'arif NU I Kemranjen yang hampir 50% adalah santri pondok pesantren yang berada di komplek SMA Ma'arif NU I Kemranjen.

 $^{^7}$ Observasi dan wawancara penulis dengan bapak Maful Kholiq., S.H.I selaku guru SMA MA'ARIF NU I Kemranjen pada tanggal $\,$ 23 Oktober 2013.

Berdasarkan penjelasan dari Bapak Maful Kholiq, S.H.I, dan observasi, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen dengan melihat perilaku peserta didik dan proses pelaksanaan pendidikan karakter yang diterapkan oleh seluruh guru dan karyawan. Apalagi ketika penulis melihat seluruh peserta didik dan guru memakai busana yang menutup 'aurat, memakai peci hitam, saling menyapa ketika bertemu, seluruh peserta didik yang di jemput oleh guru piket di depan pintu gerbang, dan adanya kantin kejujuran dimana disinilah letak kejujuran peserta didik untuk di uji.

Berikut beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan dan di dalamnya mengandung pendidikan karakter yaitu :

- 1. Shalat Dhuhur dan Jum'at secara berjama'ah.
- 2. Shalat Dhuha bersama.
- 3. Memakai peci hitam, baju lengan pendek dan dimasukkan bagi siswa laki-laki dan baju lengan panjang, dikeluarkan, memakai jilbab, bagi siswi perempuan.
- 4. Kantin kejujuran yang berada didalam sekolah.
- 5. Tadarus Al-Qur'an rutin pada hari jum'at.
- 6. Tadarus Al-Qur'an setiap akan memulai pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
- 7. Membaca Asmaul Khusna setiap pagi ketika akan memulai pembelajaran.
- 8. Istighosah rutin pada hari jum'at.

- Istighosah rutin pada malam jum'at di masjid yang berada dekat sekolah dan manasik haji khusus untuk kelas XII.
- 10. Mengadakan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).
- 11. Penyembelihan hewan Qurban.
- 12. Pesantren kilat pada bulan Ramadhan.
- 13. Infaq rutin untuk dana sosial pada hari jum'at.
- 14. Kegiatan hadroh, Drum Band, teater dan karate.
- 15. Kegiatan marawis, musik, pramuka, kesenian dan OSIS.

Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen. Untuk itu penulis merumuskan penelitian dengan judul "PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SMA MA'ARIF NU 1 KEMRANJEN BANYUMAS TAHUN 2013/2014".

B. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran lebih operasional dan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul skripsi ini, maka penulis memberikan penegasan terhadap beberapa istilah, yaitu:

a. Pelaksanaan

Menurut Kamus Ilmiah Populer diterjemahkan dengan proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dsb).⁸ Jadi pelaksanaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana cara, metode yang

⁸ Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 247.

diterapkan oleh SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik agar terbentuk peserta didik yang tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, dan nyata berbuat baik, yang terpateri dalam diri dan terlaksanakan dalam perilaku, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, maupun bangsa, sehingga akan terwujud insan kamil.

b. Pendidikan Karakter

Karakater adalah kualitas individu atau kolektif yang menjadi ciri seseorang atau kelompok. Dalam hal ini, karakter dapat dimaknai positif atau negatif, Akan tetapi, dalam konteks pendidikan, karakter merupakan nilai-nilai yang unik-baik, yakni tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, dan nyata berkehidupan baik, yang terpateri dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku.

Nurla Isna Aunillah berpendapat bahwa pendidikan karakter adalah sebuah sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik, yang mengandung komponen pengetahuan, kesadaran, individu, tekad, serta adanya kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, maupun bangsa, sehingga akan terwujud *insan kamil*. ¹⁰

Selain itu, pengertian lain menyebutkan yang dimaksud dengan pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh guru, yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Dalam hal ini, guru

http://muhsinpamungkas.files.wordpress.com/2011/05/naskah-ran-kemendiknas-rev-2.pdf
Nurla Isna Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, Jogjakarta:
Laksana, 2011, hlm.18-19

membantu membentuk watak peserta didik agar senantiasa positif. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan caranya berperilaku, berbicara, ataupun menyampaikan materi, bertoleransi, serta berbagai hal terkait lainnya.¹¹

Jadi yang dimaksud dengan pendidikan karakter dalam penelitian ini adalah segala usaha yang dilakukan oleh SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik agar terbentuk peserta didik yang tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, dan nyata berbuat baik, yang terpatri dalam diri dan terlaksanakan dalam perilaku, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, maupun bangsa, sehingga akan terwujud insan kamil.

c. SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas

SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas merupakan sekolah menengah atas yang beralamatkan di desa Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

d. Tahun Pelajaran 2013/2014

Yaitu tahun pelajaran di mana penulis menemukan masalah dan memulai melakukan penelitian terkait bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014.

-

 $^{^{11}}$ Nurla Isna Aunillah, $Panduan\ Menerapkan\ Pendidikan\ Karakter\ di\ Sekolah\,\ hlm.\ 21-$

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan: "Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014"?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pendidikan karakter di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Manfaat penelitan

- a. Memberikan gambaran tentang proses pelaksanaan pendidikan karakter di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014.
- Sebagai sumbangan pemikiran dan nuansa baru terhadap makna
 Pendidikan Agama Islam (PAI)
- Sebagai bahan tambahan pustaka dan generasi pemikran bagi khazanah skripsi di STAIN purwokerto.
- d. Dapat menambah pengalaman dan pelajaran berharga dalam penelitian khususnya bagi penulis.

E. Telaah Pustaka

Dalam buku metodologi penelitian pendidikan tinjauan pustaka pada dasarnya digunakan untuk memperoleh suatu informasi tentang teori-teori, konsep-konsep generalisasi-generalisasi yang dapat dijadikan landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan, agar mempunyai dasar yang kokoh, bukan sekedar coba-coba (*trial and error*). Pada umumnya, lebih dari lima puluh persen kegiatan dalam seluruh proses penelitian itu adalah membaca. Karena itu, sumber bacaan merupakan bagian penunjang penelitian yang esensial.¹²

Berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa penelitian dan buku yang membahas mengenai pendidikan karakter diantaranya yaitu dalam bukunya Nurla Isna Anuillah yang berjudul "Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah" bahwa, dalam menjalankan pendidikan karakter semua komponen sekolah hendaknya terlibat di dalamnya. Seorang guru dalam membantu mendidik watak agar senantiasa positif. Oleh karena itu seorang guru harus memperhatikan caranya berperilaku, berbicara, menyampaikan materi, bertoleransi, serta berbagai hal terkait lainnya. ¹³

Dalam buku Jamal Ma'mur Asmani yang berjudul "Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah", dijelaskan bahwa: pendidikan karakter yang terpadu dalam pembelajaran merupakan pengenalan nilai-nilai, diperolehnya kesadran akan pentingnyanilai-nilai, dan internalisasi nilai-nilai

¹² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 78.

¹³ Nurla Isna Anuillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, Jakarta: Laksana. 2011

ke dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran, baik yang berlangsung di dalam maupun diluar kelas pada semua mata pelajaran.¹⁴

Dalam bukunya Fatchul Mu'in yang berjudul "Pendidikan Karakter Konstruksi Teoretik dan Praktik" tentang urgensi pendidikan progresif dan revitalisasi peran guru dan orang tua, bahwa bobroknya praktik-praktik pendidikan di tengah bangsa yang tanpa karakter, mengasingkan warga negara dari sekolah dan pengetahuan, dan hanya menjadi proses penyedia tenaga-tenaga calon perusak bangsa karena mereka akan menjadi tenaga bagi mesin-mesin penindasan dalam ekonomi-politik bangsa. Upaya yang dapat dilakukan untuk mambangun karakter bangsa adalah melalui sebuah gerakan, pemikiran dan kepemimpinan bangsa. ¹⁵

Selanjutnya berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa penelitian yang membahas mengenai pendidikan karakter. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Mualiful Jamal dengan judul "Pendidikan Karakter di MIM Sidamulya Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas" fokus penelitian tersebut pada proses pendidikan karakter yang berkaitan dengan karakter religious. Penelitian lain yang dilakukan oleh Siti Iskarimah dengan judul "Konsep Pendidikan Karakter dalam UU Sisdiknas Tahun 2003" Fokus penelitian ini terkait dengan konsep pendidikan karakter yang terdapat dalam UU Sisdiknas tahun 2003.

¹⁴ Jamal Ma'mur Asmuni. *Buku Panduan Internalisasi pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press, 2012. Hlm. 58-59

-

¹⁵ Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter (Konstrusi Teoretik dan Praktik)*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011, hlm. 11

Suwartini tahun 2007 dengan judul "Implementasi Nilai-Nilai Moral Pembelajaran SKI Di Kelas VII MTs Cokroaminoto Tanjung Tirta Punggelan Banjarnegara". Penelitian ini memfokuskan pada proses implementasi nilainilai moral pembelajaran SKI, sehingga setelah pembelajaran selesai bagaimana siswa mampu meneladani moral atau perilaku apa yang terjadi dalam sejarah dan dilaksanaan dalam kehidupan sehari-hari.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan. Dimana penelitian lapangan adalah melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh data dan informasi dengan langsung ke lapangan karena dalam proses komunikasi data lapangan untuk sendirinya menyediakan informasi yang jauh lebih kaya atau mendatangi responden dengan cara berinteraksi langsung. 16

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil penulis bertempat di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas dengan beberapa pertimbangan:

a. Menurut sepengetahuan penulis, di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas belum pernah ada penelitian yang sejenis. Karena itu, penulis berharap ada nuansa baru terhadap pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI).

¹⁶ Ruslan Rosady, Metode Penelitiaan Publik Relation dan Komunikasi (Jakarta: Raja Grasindo Persada, 2004), hlm. 32.

b. Tertarik dengan adanya beberapa program kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan.

3. Objek dan Subjek Penelitian

- a. Objek penelitian ini adalah Pelaksanaan Pendidikan Karakter yang dilaksanakan di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas.
- b. Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang yang menjadi pusat atau sasaran penelitaian yang diharapkan memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Adapun yang menjadi subjek penelitian tersebut adalah:

- 1) Kepala SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas, sebagai sumber data secara umum (key speaker) dan menyeluruh mengenai keadaan dan situasi sekolah.
- 2) Guru PAI SMA Ma'arif NU I Kemranjen Banyumas, sebagai pendidik yang langsung berkaitan dengan masalah pembelajaran PAI dan bertujuan untuk memperoleh data tentang proses Pelaksanaan Pendidikan Karakter.
- 3) Waka Kesiswaan SMA Ma'arif NU I Kemranjen Banyumas, sebagai guru yang langsung menangani dan mengurus kegiatan-kegiatan siswa.
- 4) Siswa SMA Ma'arif NU I Kemranjen Banyumas, sebagai subjek dalam pembelajaran PAI dan untuk mengetahui respon dalam proses Pelaksanaan Pendidikan Karakter.

4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode yang digunakan oleh penulis dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. ¹⁷ Observasi itu sendiri merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti, serta proses yang komplek, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. ¹⁸

Metode observasi ini penulis gunakan untuk mengetahui dan memperoleh informasi mengenai gambaran proses Pelaksanaan Pendidikan Karakter.

b. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara ialah cara-cara memperoleh data dengan berhadapan langsung, bercakap-cakap, baik antara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok. ¹⁹ Wawancara dapat dilakukan dengan terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat

¹⁸ Amiril Hadi, Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 94.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2010), hlm. 203.

¹⁹ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Peneitian Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumny*a (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 222.

dilakukan melalui tatap muka (face on face) maupun dengan menggunakan telepon.²⁰

Metode wawancara ini penulis gunakan untuk mengetahui dan memperoleh informasi tentang proses Implementasi Pendidikan Karakter serta faktor pendukung dan penghambatnya yang terjadi di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, arsip, majalah, transkip buku, agenda dan lainlain, yang mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.

Metode dokumentasi ini digunakan penulis untuk mengetahui keadaan SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas yang meliputi, Sejarah Berdirinya, Letak Geografis, Visi dan Misi Sekolah, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa, Sarana dan Prasarana, Kegiatan Sekolah, dan Prestasi yang Telah Dicapai.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2010), hlm. 194.

lain. ²¹ Analisis data juga mengandung pengertian proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. ²²

Dalam penelitian ini, penulis dalam menganalisis data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi data (data reduction)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan dibuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti dalam mereduksi data akan memfokuskan pada proses Implementasi Pendidikan Karakter.

b. Penyajian data (data display)

Merupakan penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian data tersebut, maka data yang berhubungan dengan penelitian ini akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

²¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan.... hlm. 335.

²² Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 103.

c. Penarikan kesimpulan (conclusion drawing)/verifikasi (verification)

Kesimpulan yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dari permulaan pengumpulan data, kemudian mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan memberikan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca memahami skripsi ini, maka penulis akan membaginya kedalam beberapa bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan halaman daftar lampiran.

Adapun bagian utama skripsi, penulis membagi menjadi lima bab, yaitu:

Bab I: Berisi tentang: Latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: Berisi tentang landasan objektif. Pada bab ini akan dipaparkan tentang kerangka teoritik yang akan menjadi *basic* pelaksanaan pendidikan karakter yang dilaksanakan. Oleh karena itu, bab ini berisi tentang konsep pendidikan karakter yaitu pengertian pendidikan karakter, bentuk pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, fungsi pendidikan karakter, pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah meliputi: landasan pelaksanaan pendidikan karakter, proses pembentukan pendidikan karakter, dan metode pengajaran pendidikan karakter

Bab III: Berisi tentang jenis penelitian, sumber data, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV: Berisi tentang paparan peneliti terhadap pelaksanaan pendidikan karakter di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas, yang terdiri dari dua sub bab yaitu sub bab pertama: pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran. Sub bab kedua: pelaksanaan pendidikan karakter diluar pembelajaran. Pada sub bab ini akan disajikan secara rinci dan sistematis mengenai pokok-pokok masalah yang ada serta menganalisis terhadap permasalahan yang ada, mulai dari penyajian data, analisis data, serta faktor pendukung dan penghambat.

Bab V : Berisi Penutup, terdiri dari kesimpulan yang merupakan rangkaian dari keseluruhan h elitian secara singkat yang dilengkapi kata penutup dan saran-saran yang berguna bagi perbaikan penelitian selanjutnya, dan bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang penulis lakukan dengan judul "Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014" dengan acuan berdasarkan data-data yang peneliti peroleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa:

Pelaksanaan pendidikan karakter yang dilakukan SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas menggunakan metode keteladanan, penanaman kedisiplinan, pembiasaan, penciptaan suasana kondusif, integrasi (penyatuan, penggabungan, pemaduan) dan internalisasi (pendalaman, penghayatan). Metode-metode ini digunakan oleh guru dalam mendidik karakter peserta didik dengan cara guru memakai busana yang menutup 'aurat, memakai peci hitam, saling menyapa ketika bertemu, adanya tata tertib untuk kedisiplinan peserta didik dan guru, pembacaan do'a ketika akan memulai dan mengakhiri pelajaran, istighotsah rutin setiap jum'at pagi, seluruh peserta didik yang di jemput oleh guru piket di depan pintu gerbang, dan adanya kantin kejujuran dimana disinilah letak kejujuran peserta didik untuk di uji.

Kedua, untuk mencapai pelaksanaan pendidikan karakter tersebut, menggunakan media audio, audio visual, alat musik drumband, rebana, plang yang berisi semboyan, kantin kejujuran, masjid, miniatur ka'bah, buku asmaul husna (foto copy), dan buku shalawat. Kemudian untuk mengetahui perkembangan dan perubahan karakter peserta didik, guru melakukan upaya penilaian secara komprehensif atau holistik pada seluruh ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

B. Saran-saran

Dari pemaparan diatas maka untuk meningkatkan keberhasilan dalam pendidikan karakter SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah

- a. Kepala sekolah perlu meningkatkan karakter guru karena anak punya kecenderungan suka meniru apa yang dilakukan oleh guru dan pembentukan karakter akan lebih berhasil jika dilakukan oleh orang yang berkarakter pula.
- b. Kepala sekolah perlu mengadakan pembekalan lagi mengenai pendidikan karakter kepada guru.
- c. Kepala sekolah perlu adanya komunikasi yang inten dan kerjasama dengan keluarga peserta didik dan masyarakat sekitar agar terwujud suatu kesepakatan bersama dalam menjaga norma-norma perilaku dan interaksi di sekitar lingkungan sekolah yang selaras dengan pelaksanaan pendidikan karakter di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas.

2. Guru

- a. Guru perlu melakukan komunikasi yang lebih inten dengan peserta didiknya, agar proses pelaksanaan pendidikan karakter lebih efektif dan lebih terstruktur lagi.
- b. Guru perlu melakukan komunikasi yang lebih inten dengan orang tua agar memiliki kesepahaman dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah dan di rumah agar pelaksanaan pendidikan karakter menjadi lebih efektif dan berjalan dengan baik.
- c. Guru perlu memperdalam pengetahuannya mengenai pendidikan karakter, agar proses pendidikan karakter di SMA Ma'arif NU 1
 Kemranjen Banyumas berhasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
- d. Guru perlu melakukan perbaikan dalam hal RPP di karenakan nilai-nilai karakter yang ada pada RPP 1 jam pelajaran (1 x 45 menit) nilai-nilai karakter masih insidental.

IAIN PURWOKERTO

C. Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala hidayah dan taufikNya. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi agung Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesai-kan skripsi dengan judul "Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas Tahun 2013/2014". Setelah melalui proses panjang yang melelahkan dan penuh rintangan.

Penulis menyadari bahwasanya sebagai manusia biasa yang selalu

dihinggapi kekhilafan dan kesalahan maka dalam penulisan skripsi ini masih

jauh dari kesempurnaan. Sehingga kritik dan saran dari pembaca sangat

penulis harapkan untuk bahan perbaikan.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah

membantu dalam pembuatan skripsi ini, wabil khusus Bapak Munjin (Drs.

Munjin., M.Pd.I) dosen pembimbing penulis. Terimakasih atas kesabaran,

bimbingan, dan motivasi yang selalu diberikan untuk penulis. Semoga yang

telah diberikan secara ikhlas akan mendapat ganti dari Allah SWT. Akhirnya

dengan segala kekurangan penulis berharap semoga skripsi ini dapat

bermanfaat bagi penulis pribadi pembaca pada umumnya. Akhirul Qauli,

Wallahul Muwafiq ilaa Aqwami Athoriq, Jazakumullahu Katsiron,

Amiiin.

TAIN PURWOKIT Purwokerto, 30 Mei 2014
Penulis

Andi Arohman NIM. 102331168

DAFTAR PUSTAKA

- {http://edukasi.kompas.com/read/2012/22/27/15112050/Sistem.Pendidikan.Indonesia. Terendah.di,Dunia}. 10 Mei 2013 pukul 22.20 WIB.
- Agung, Iskandar dan Rutmini, Nadirah. *Pendidikian Membangun Karakter Bangsa*Jakarta: Bestari Buana Murni, 2011
- Al-Qur'an, QS. Al-Ahzab ayat 21
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Asmuni, Jamal Ma'mur, *Buku Panduan Internalisasi pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Diva Press, 2012
- Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan, Jakarta: Departemen Agama RI, 2006
- Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Fihris, *Pendidikan Karakter di Madrasah Salafiyah*, Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2010
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Hadi, Amiril dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2005
- Hasbullah, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Hidayatullah, Furqon. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, Surakarta: Yuma Pustaka, 2010

- http://muhsinpamungkas.files.wordpress.com/2011/05/naskah-ran-kemendiknas-rev-2.pdf
- Jamal, Mualiful. " Pendidikan Karakter di MI Muhammadiyah Sidamulya Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas," Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2013.
- Kesuma, Dharma, dkk., *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998
- Mahbubi, M. Pendidikan Karakter: Implementasi Aswaja sebagai Nilai Pendidikan Karakter, Yogyakarta: Pustaka Ilmu Yogyakarta, 2012
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Megawangi, Ratna. *Pendidikan Karakter Solusi yang Tepat untuk Membangun*Negara, Jakarta: Star Energy, 2004
- Moleong, Lexy J. Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998
- Mu'in, Fatchul. *Pendidikan Karakter (Konstrusi Teoretik dan Praktik)*, Yogyakarta:
 Ar-Ruzz Media, 2011
- Muhsin Pamungkas, "Naskah kemendiknas Rev-2.Pdf," http://muhsinpamungkas.files.wordpress.com, 2011 diakses selasa, 01 April 2014 pukul 22.01 WIB
- Munir, Abdullah. *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*, Yogyakarta: Pedagogia, 2010
- Muslich, Masnur. Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis

 Multidimensional, Jakarta: Bumi Aksara. 2011

- Namsa, Yunus. *Metolodogi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000
- Nurla Isna Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, Jogjakarta: Laksana, 2011
- Partanto, Pius A dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994
- Purwanto, M. Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Ratna, Nyoman Kutha. *Metodologi Peneitian Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Rosady, Ruslan. *Metode Penelitiaan Publik Relation dan Komunikasi*, Jakarta: Raja Grasindo Persada, 2004
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2010
- Ulum, M. Miftahul dan Basuki, *Pengantar Ilmu Penddidikan Islam* Ponorogo: STAIN Po PRESS, 2007.
- Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Wiyani, Novan Ardy. *Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep dar Implementasinya di Sekolah.* Yogyakarta: PT Pustaka Madani Insani, 2012.
- Zubaedi, Desain Pendidikan Karakter, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SMA MA'ARIF NU 1

KEMRANJEN BANYUMAS TAHUN 2013/2014

A. Kepala SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas

- Sejak kapan Bapak menjadi kepala sekolah di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?
- 2. Bagaimana pengalaman Bapak selama menjabat sebagai kepala sekolah di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?
- 3. Kurikulum apa yang dipakai di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?
- 4. Bagaimana sejarah berdirinya SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?
- 5. Upaya apa yang dilakukan oleh bapak selaku kepala sekolah dalam pendidikan karkater di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?
- 6. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?
- 7. Nilai karakter apa saja yang akan dibentuk pada siswa di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?
- 8. Apakah sarana dan prasarana di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas sudah memadai guna mendukung proses pendidikan karakter siswa?
- 9. Apa tujuan pendidikan karakter yang dilaksanakan di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?

B. Waka Kesiswaan

- Apa tujuan pendidikan karakter yang dilaksanakan di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?
- 2) Bagaimana guru mengetahui karakter masing-masing siswa di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?
- 3) Faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi pendidikan karakter siswa di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?

- 4) Upaya apa saja yang dilakukan oleh guru waka kesiswaan dalam pendidikan karakter siswa di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?
- 5) Media apa saja yang digunakan guru dalam pendidikan karakter siswa di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?
- 6) Bagaimana evaluasi yang dilakukan guru dalam pembentukan karakter?
- 7) Adakah program khusus yang dilaksanakan dalam pendidikan karakter siswa di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?
- 8) Apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam pendidikan karakter siswa di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?

C. Waka Kurikulum

- Apa tujuan pendidikan karakter yang dilaksanakan di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?
- 2) Bagaimana guru terutama waka kurikulum mengetahui karakter masing-masing anak di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?
- 3) Faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi pendidikan karakter siswa di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?
- 4) Upaya apa saja yang dilakukan oleh guru terutama waka kurikulum dalam pendidikan karakter peserta didik di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?
- 5) Bagaimana proses pendidikan karakter di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?
- 6) Media apa saja yang digunakan guru dalam pendidikan karakter siswa di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?
- 7) Bagaimana evaluasi yang dilakukan guru dalam pembentukkan karakter?
- 8) Adakah program khusus yang dilaksanakan dalam pendidikan karakter siswa di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?
- 9) Apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam pendidikan karakter siswa di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?

D. Guru PAI

- Apa tujuan pendidikan karakter yang dilaksanakan di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?
- 2. Bagaimana guru mengetahui karakter masing-masing siswa di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?
- 3. Faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi pendidikan karakter siswa di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?
- 4. Upaya apa saja yang dilakukan oleh guru dalam pendidikan karakter siswa di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?
- 5. Bagaimana proses pendidikan karakter SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?
- 6. Media apa saja yang digunakan guru dalam pendidikan karakter siswa di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?
- 7. Bagaimana evaluasi yang dilakukan guru dalam pembentukkan karakter di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?
- 8. Adakah program khusus yang dilaksanakan dalam pendidikan karakter siswa di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?
- 9. Apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam pendidikan karakter di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?

PEDOMAN OBSERVASI

PENELITIAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SMA MA'ARIF NU 1 KEMRANJEN BANYUMAS TAHUN 2013/2014

- 1. Letak geografis
- 2. Sarana dan prasarana
- 3. Pelaksanaan penddikan karakter
- 4. Keadaan karakter peserta didik

PEDOMAN DOKUMENTASI

PENELITIAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SMA MA'ARIF NU 1 KEMRANJEN BANYUMAS TAHUN 2013/2014

- 1. Data guru, peserta didik , dan karyawan
- 2. Visi, misi dan tujuan
- 3. Struktur organisasi
- 4. Kurikulum
- 5. Keadaan sarana dan prasarana
- 6. Program karakter bangsa dan nasionalisme
- 7. Tata tertib siswa

DI SMA MA'ARIF NU 1 KEMRANJEN BANYUMAS TAHUN 2013/2014

Kepala Sekolah : Sabar Zuhdi., S.Pd.I

Tanggal : 23 April 2014

1) Sejak kapan bapak menjadi kepala sekolah di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?

Jawaban: Sejak tahun 2004

2) Bagaimana pengalaman bapak selama menjabat sebagai kepala sekolah di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?

Jawaban: Alhamdulillah mas, sudah banyak peningkatan. Alhamdulillah pada tahun ajaran 2013/2014 mendapat akreditasi dengan nilai B.

- 3) Kurikulum apa yang dipakai di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas? Jawaban: Kurikulum yang dipakai adalah kurikulum berbasis KTSP dari Kemendiknas.
- 4) Bagaimana sejarah berdirinya SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?

Jawaban: Sekolah Menengah Atas Ma'arif NU 1 Kemranjen atau yang biasa disebut SMA Ma'arif NU 1 Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas di dirikan atau di prakarsai oleh dua orang kyai pengasuh pondok pesantren Raudlotut Tholibin dan Raudlatul Qur'an Pada tahun 1990. Abah K.H Mukhosis Nur (Pengasuh Pondok Pesantren Raudlotul Tholibin) dan Drs. K.H Atabik Yusuf Zuhdi (Pengasuh Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an).

Beliau Abah K.H Mukhosis Nur dan Drs. K.H Atabik Yusuf Zuhdi mengajukan pendirian sekolah umum di lingkungan pondok pesantren setingkat SLTA (Sekolah Lanjutan Tingkat Atas) kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dan kemudian ke Propinsi Jawa Tengah dengan Maksud dan tujuan didirikan SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen dikarenakan agar para santri selain memperoleh ilmu agama juga dapat memperoleh ilmu umum.

5) Upaya apa yang dilakukan oleh Bapak selaku kepala sekolah dalam pendidikan karkater di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?

Jawaban: Karakter anak harus dibentuk sejak awal masuk sekolah, apalgi anak SMA yang di masa-masa ini sedang mencari jati dirinya. Oleh karena itu, anak di didik dengan pelatihan disiplin dan pembiasaan secara kontinu. Guru sebagai orang tua kedua bagi anak di sekolah harus bisa menjadi teladan yang baik sehingga karakter guru perlu dibentuk terlebih dahulu agar bisa diteladani anak. Karena anak cenderung suka meniru apa yang dilakukan oleh guru. Menciptakan suasana sekolah yang kondusif dengan membudayakan budaya religius dan belajar di sekolah agar anak merasa aman, nyaman, senang dan betah di sekolah, menegakkan kedisiplinan secara tegas dengan menjalankan peraturan yang ada melalui pembiasaan yang dilakukan secara terus menerus. Oleh karena itu, siswa dating 15 menit sebelum bel masuk berbunyi, setelah itu membaca asmaul husna, shalawat ibadallah, hafalan-hafalan bahasa arab, pengecekan seragam baju, atribut, sepatu, siswa putra wajib memakai peci serta baju di masukkan, dan siswi perempuan wajib memakai jilbab serta baju di keluarkan. Pengecekkan ketika siswa berangkat di depan pintu gerbang masuk SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen oleh guru piket.

6) Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?

Jawaban: yaitu dengan Pembiasaan, keteladanan, menegakkan kedisiplinan, meciptakan suasana yang kondusif, dan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam kegiatan belajar. Selain itu, kami mengupayakan agar guru selalu bekerjasama dengan orang tua anak untuk melakukan pola pendidikan yang saling terkait dan guru bekerjasama dengan seluruh unsur sekolah serta masyarakat.

7) Nilai karakter apa saja yang akan dibentuk pada siswa di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?

Jawaban: Nilai karakter yang dibentuk adalah nilai karakter religius yang bersumber dari agama dan akhlak Nabi Muhammad SAW yaitu shidiq, amanah, fathanah, dan tabligh. Nilai karakter nasionalisme dan budaya bangsa yaitu toleransi, disiplin, demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Dan Nila karakter kewirausahaan yaitu inovatif, kerja keras, kepemimpinan, ulet, berani menaggung resiko, komitmen. kerjasama, mandiri. kami sangat menekankan terbentuknya karakter anak sesuai dengan visi sekolah yaitu "Manusia terdidik yang berkualitas dan berakhlagul karimah" agar anak mempunyai akhlak yang baik seperti sabda Nabi, "Aku (Nabi) di utus ke dunia untuk menyempurnakan akhlak manusia:

- 8) Apakah sarana dan prasarana di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas sudah memadai guna mendukung proses pendidikan karakter siswa?
 - Jawaban: Menurut saya sarana dan prasarana sudah lengkap dalam mendukung proses pendidikan karakter.
- 9) Apa tujuan pendidikan karakter yang dilaksanakan di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?

Jawaban: Tujuan dari pelaksanaan pendidikan karakter di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas yaitu tertuang dalam visi dan misi SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas.

DI SMA MA'ARIF NU 1 KEMRANJEN BANYUMAS TAHUN 2013/2014

Waka Kesiswaan : Ibu Tuti Toifah., S.Sos.I dan Bapak Maful Kholiq., S.H.I

Hari/Tanggal : 23 April 2014

9) Apa tujuan pendidikan karakter yang dilaksanakan di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?

Jawaban: Tujuan dari pelaksanaan pendidikan karakter di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas yaitu membentuk karakter siswa agar dapat diterapkan dalam masyarakat di kemudian hari dan tujuan dari pelaksanaan pendidikan karakter juga tertuang dalam visi dan misi SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas.

10) Bagaimana guru mengetahui karakter masing-masing siswa di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?

Jawaban : Cara mengetahui karakter dari masing-masing anak yaitu dengan melihat perilaku anak sehari-hari atau guru bertanya kepada orang tua anak tentang bagaimana perilaku anak sehari-hari dirumah, untuk memastikan apakah perilaku anak yang tampak disekolah sama dengan perilaku ketika dirumah. Kemudian melalui pengamatan, memperhatikan siswa, guru juga menilai menggunakan lembar penilaian yang ada pada setiap guru, melalui BP dan BK juga dapat mengetahui karakter masing-masing siswa, dan masing-masing mata pelajaran juga sudah ada nilai-nilai karakter.

11) Faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi pendidikan karakter siswa di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?

Jawaban: Faktor lingkungan (keluarga, masyarakat sekitar, dan pendidikan).

Sehingga diperlukan kerjasama antara guru dengan orang tua dan lingkungan sekitar untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan berkarakter sehingga memungkinkan untuk membentuk karakter anak. Kemudian juga lingkungan pesantren di

SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas sangat mempengaruhi karakter siswa dan dapat membentuk karakter siswa.

12) Upaya apa saja yang dilakukan oleh guru waka kesiswaan dalam pendidikan karakter siswa di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?

Jawaban: Upaya yang dilakukan dalam pembentukkan karakter adalah dengan penanaman kedisiplinan yang mana diperlukan dukungan penuh dari para orang tua untuk melakukan kedisiplinan di rumah, dan pengurus serta pengasuh pondok pesantren karena siswa kebanyakan adalah santri. Anak juga akan memiliki kedisiplinan yang tinggi di sekolah apabila dirumahnya atau di pondok diajarkan dan dibiasakan untuk hidup disiplin. Pembentukan karakter sangat efektif melalui pembiasaan positif yang dilakukan anak secara kontinyu yang diiringi dengan adanya keteladanan guru atau orang tua dan menciptakan suasana yang kondusif (aman, nyaman, dan menyenangkan) dalam pembelajaran.

13) Media apa saja yang digunakan guru dalam pendidikan karakter siswa di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?

Jawaban: Media yang digunakan adalah Audio, audio visual dengan memutar film atau kisah yang memuat pendidikan karakter. Selain itu, untuk melatih kretifitas anak kami menyediakan alat musik seperti drumband, dan rebana, untuk mendidik religius anak yaitu menggunakan buku asmaul husna, buku shalawat ibadallah, dan miniature ka'bah untuk praktek manasik haji. Untuk mendidik kejujuran anak, kami menyediakan kantin kejujuran yang ada didalam sekolah.

14) Bagaimana evaluasi yang dilakukan guru dalam pembentukan karakter?

Jawaban: Evaluasi yang dilakukan adalah dengan melihat perilaku anak dalam kegiatan sehari-hari (ranah psikomotorik), memberikan kesempatan kepada anak ketika terjadi dilema untuk mengambil keputusan yang benar (ranah kognitif), melakukan percakapan atau tanya jawab dengan anak untuk menanggapi suatu kejadian yang terjadi di

sekelilingnya (ranah afektif). Kemudian guru juga mengamati hasil dari kantin kejujuran, sejauh mana program kegiatan berlangsung, nilai raport dan pengamatan serta kedisiplinan siswa berangkat.

15) Adakah program khusus yang dilaksanakan dalam pendidikan karakter siswa di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?

Jawaban : Ada, yaitu pelaksanaan manasik haji, mujahadah jum'at pagi, dan kantin kejujuran untuk menguji kejujuran siswa.

16) Apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam pendidikan karakter siswa di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?

Jawaban : Faktor penghambatnya yaitu: siswa belum bisa memahami dan melaksanakan secara bersama-sama pelaksanaan pendidikan karakter, kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak dirumah dan kurang kontrol. Kemudian pengurus pondok yang kurang tegas kepada santri yang mengakibatkan anak berangkat telat.

Faktor pendukungnya yaitu: sekolah yang berada di lingkungan pondok pesantren, siswa 60% adalah santri, dan tenaga pendidik yang sudah memenuhi kualifikasi dan kerjasama dengan anak didik yang sudah baik.

DI SMA MA'ARIF NU 1 KEMRANJEN BANYUMAS TAHUN 2013/2014

Waka Kurikulum : Bapak Muntoha Asnawi, S.E

Hari/Tanggal : 23 April 2014

10) Apa tujuan pendidikan karakter yang dilaksanakan di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?

Jawaban : Tujuan dari pelaksanaan pendidikan karakter di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas yaitu tertuang dalam visi misi SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas.

- 11) Bagaimana guru terutama waka kurikulum mengetahui karakter masing-masing anak di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?
 - Jawaban : Yaitu dengan cara melihat pengamatan dalam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), masuk sekolah dengan tepat waktu, absensi di kelas, sikap siswa saat KBM yaitu dengan bertanya dan menghormati teman yang bertanya dan memberi masukan, dan ketika akan memulai KBM siswa bersalaman dengan guru dan cium tangan.
- 12) Faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi pendidikan karakter siswa di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?
 - Jawaban: Faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter adalah faktor latar belakang keluarga anak, tauladan bapk ibu guru di sekolah, dan anak berada di pondok pesantren.
- 13) Upaya apa saja yang dilakukan oleh guru terutama waka kurikulum dalam pendidikan karakter peserta didik di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?
 - Jawaban : Upaya yang dilakukan guru dalam pendidikan karakter pada anak adalah dengan menciptakan suasana yang kodusif, yaitu guru harus menguasai proses pembelajaran. Dengan begitu proses pendidikan karakter akan berjalan dengan maksimal. Kemudian siswa juga

berangkat 15 menit sebelum bel berbunyi untuk melaksanakan kapita selekta yaitu hafalan bahasa arab, I'rob, membaca asmaul husna, membaca shalawat ibadallah, dan pengecekan seragam baju, atribut, sepatu, siswa putra wajib memakai peci dan putrid wajib berjilbab.

14) Bagaimana proses pendidikan karakter di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?

Jawaban: Proses pendidikan karakter yaitu sebelum KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dengan membaca do'a, pada saat KBM yaitu ketika pelajaran mengikuti pembelajaran dengan baik, dan jujur dalam mengerjakan tugas dan ulangan. Setelah KBM bagi siswa yang di pondok yaitu belajar kitab, bagi siswa yang tidak di pondok yaitu belajar (ngaji) di lingkungan masing-masing.

15) Media apa saja yang digunakan guru dalam pendidikan karakter siswa di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?

Jawaban: Melalui plang, semboyan-semboyan, kantin kejujuran, miniatur ka'bah, buku panduan manasik haji, buku asmaul khusna dan buku shalawat ibadallah, LCD (Licuid Crystal Display), hadroh atau rebana, drumband, dan masjid. Ini bertujuan melatih keterampilan dan kreatifitas anak, serta wujud religius anak.

- 16) Bagaimana evaluasi yang dilakukan guru dalam pembentukkan karakter?
 - Jawaban: Anak di uji oleh guru apakah sudah hafal asmaul husna, pengecekan tas, apakah siswa membawa HP (Handphone), benda-benda tajam yang terlarang, pemeriksaan atribut, dan seragam.
- 17) Adakah program khusus yang dilaksanakan dalam pendidikan karakter siswa di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?
 - Jawaban : Ada, yaitu pelaksanaan manasik haji, mujahadah jum'at pagi, dan kantin kejujuran untuk menguji kejujuran siswa.
- 18) Apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam pendidikan karakter siswa di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?

Jawaban : faktor penghambatnya yaitu: latar belakang anak yang berbeda-beda menjadikan proses pendidikan karakter terhambat.

Faktor pendukungnya yaitu: sekolah yang berada di lingkungan pondok pesantren, sekolah yang jauh dari keramaian kota, dan guruguru banyak yang menjadi ustadz di masyarakat.

DI SMA MA'ARIF NU 1 KEMRANJEN BANYUMAS TAHUN 2013/2014

Guru PAI : Mahmud Yunus., S.Pd.I

Hari/Tanggal : 23 April 2014

 Apa tujuan pendidikan karakter yang dilaksanakan di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?

Jawaban : Tujuan dari pelaksanaan pendidikan karakter di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas yaitu tertuang dalam visi misi SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas.

- 2) Bagaimana guru mengetahui karakter masing-masing siswa di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?
 - Jawaban :Yaitu dengan melihat perilaku dan kebiasaan peserta didik seharihari. Juga berkomunikasi dengan orang tua mengenai perilaku anak sehari-hari dirumah.
- 3) Faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi pendidikan karakter siswa di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?

Jawaban: Keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

- 4) Upaya apa saja yang dilakukan oleh guru dalam pendidikan karakter siswa di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?
 - Jawaban : Upaya yang dilakukan guru dalam pembentukkan karakter pada anak adalah dengan penanaman kedisiplinan, pembiasaan, keteladanan guru atau disajikan melalui semua guru memakai peci dan memakai jilbab, dan menciptakan suasana yang kodusif melalui pembudayaan religius dan belajar di sekolah.
- 5) Media apa saja yang digunakan guru dalam pendidikan karakter siswa di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?
 - Jawaban : Melalui plang, semboyan-semboyan, kantin kejujuran, miniatur ka'bah, buku panduan manasik haji, buku asmaul khusna dan buku shalawat ibadallah, LCD (Licuid Crystal Display), hadroh atau

rebana, drumband, dan masjid. Ini bertujuan melatih keterampilan dan kreatifitas anak, serta wujud religius anak.

- 6) Bagaimana evaluasi yang dilakukan guru dalam pembentukan karakter siswa? Jawaban: Evaluasi yang dilakukan untuk ranah psikomotorik dengan mengamati perilaku anak sehari-hari, apakah sudah ada perubahan atau belum. Evaluasi ranah kognitif dengan memberi pilihan kepada anak untuk memilih mana yang baik atau yang buruk ketika terjadi dilema. Evaluasi ranah afektif dengan menyuruh anak memberikan contoh nyata perilaku baik.
- 7) Adakah program khusus yang dilaksanakan dalam pendidikan karakter siswa di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?
 - Jawaban : Peringatan hari besar islam. Ini bertujuan agar anak dapat mengambil hikmah dari peringatan hari besar tersebut. Dan agar anak mengetahui kenapa peringatan tersebut diperingati oleh umat islam.
- 8) Apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam pendidikan karakter siswa di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas?

Jawaban : Faktor penghambatnya yaitu: keterbatasan waktu di sekolah, masih banyak waktu di rumah dari pada di sekolah.

Faktor pendukungnya yaitu: adanya sarana dan prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan pembentukkan karakter. Adanya kerjasama yang baik antara guru dengan orang tua dan komite untuk aktif memberikan informasi terkait dengan pendidikan karakter.



Gedung Sekolah yang Asri



Gedung SMA Tampak dari Depan



Wawancara dengan Kepala Sekolah Wawancara dengan Waka Kesiswaan 1





Wawancara dengan Waka Kesiswaan 1



Wawancara dengan Waka Kesiswaan 2



Wawancara dengan Waka Kurikulum



Wawancara dengan Waka Kurikulum



Wawancara dengan Guru PAI



Wawancara dengan Guru PAI



Berdo'a Sebelum Memulai Belajar



Kegiatan KBM di Akhiri dengan Do'a





Kedisiplinan Siswa dengan Tepat Waktu

Siswa Dijemput Oleh Guru Piket





Cium Tangan Guru Sebelum KBM

Cium Tangan Guru Sebelum KBM





Suasana Kondusif dalam KBM

Kejujuran Siswa Melalui Kantin Kejujuran





Kantin Kejujuran SMA Ma'arif NU 1 Siswa Membeli Barang di Kantin Kejujuran



Siswa Membeli Barang di Kantin Kejujuran Slogan Di Dalam Kantin



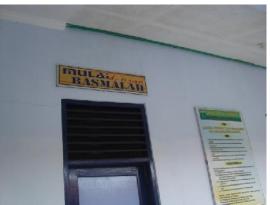
Slogan Karakter Religius



Slogan Pendidikan Karakter



Slogan Pendidikan Karakter



Slogan Pendidikan Karakter



Slogan Pendidikan Karakter



Beasiswa Bagi Siswa Berprestasi



Karakter Religius dengan Miniatur Ka'bah



Pelaksanaan Manasik Haji



Pelaksanaan Pencak Silat



Latihan Pencak Silat Sebelum Tanding





Pelaksanaan Latihan Taekwondo PRAMUKA Sebagai Karakter Disiplin

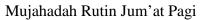


Donor Darah Wujud Peduli Sesama



Hadroh Sebagai Karakter Religius Siswa







Peringatan Isra dan Mi'raj Nabi SAW



Cinta Tanah Air dengan Cinta Pahlawan Kreatifitas Siswa Melalui Drumband 21 Mei Hari Kartini





Pemilihan Ketua OSIS Sebagai Kader Pemimpin Masa Depan



Upacara Hari Senin



Guru Menjelaskan Manasik Haji dengan Media Audio Visual



Penjelasan Pelaksanaan Manasik Haji



Jaga Kesehatan dengan Senam Pagi Penampilan Teater Teplok





Outbound Sebagai Pendidikan Karakter Siswa Kreatif dan Persatuan Persahabatan



Pendidikan LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan)